DAFTAR ISI

WALENNAE JURNAL ARKEOLOGI SULAWESI SELATAN & TENGGARA VOL.V NO.8, JUNI 2002

TRANSFORMASI TEORETIS DALAM ARKEOLOGI

Beberapa Konsep Kebudayaan dan Aplikasinya dalam Arkeologi
Hasanuddin 5

Perspektif dalam *Behavioral Archaeology*
Najemain 15

Pemanfaatan Data Biologi bagi Kepentingan Arkeologi
Vita 27

Analisis Teknologi Laboratoris Gerabah Situs Gua Rammang-Rammang, Maros, Sulawesi Selatan
Fadlan S. Intan 34

SOSIAL EKONOMI DAN HISTORIS

Lumpang Batu dan Sistem Pertanian Awal pada Masyarakat Sulawesi Selatan
Nani Somba 45

Kiprah Syekh Abd. Manan dan Transformasi Sosial di Banggae, Majene
A. Fatmawati Umar 52

SENI DAN SUMBER DAYA BUDAYA

Aktualisasi Pola Hias Prasejarah dalam Konteks Masa Kini
Bernadeta AKW 63

Ragam Hias pada Makam Raja-raja di Kalimantan Timur
Andi Nuralang 70

Manfaat Pelestarian Warisan Budaya Bawah Air
Danang Wahju Utomo dan Nani Somba 82

WALENNAE

JURNAL ARKEOLOGI
SULAWESI SELATAN & TENGGARA
Journal of Archaeological Research of South and Southeast Sulawesi

VOLUME V, NO. 8, JUNI 2002

Copyright © 2002, Balai Arkeologi Makassar

ISSN 1411-0571

Media Komunikasi
Profesi Ahli Arkeologi Indonesia
diterbitkan oleh Balai Arkeologi Makassar
di bawah pengayoman
Pusat Penelitian Arkeologi Jakarta

Professional Communication Media for the Indonesian Archaeologists
Published by the Makassar Sub-centre for the Research Centre of Archaeology (Jakarta).

Penasihat Redaksi:
Kepala Pusat Penelitian Arkeologi

Penanggungjawab Redaksi:
Drs. Sabiruddin SILA,
Kepala Balai Arkeologi Makassar

Redaksi Ahli:
Prof. Dr. H. Darmawan MAS'UD, M.Sc
Drs. Harun KADIR

Pemimpin Redaksi:
Hasanuddin

Sekretaris Redaksi:
Danang Wahju UTOMO

Anggota Redaksi:
Muhaeminah, Budianto HAKIM,

Tata Letak & Ilustrasi:
Muhammad HUSNI
Muhammad RUSLAN

Sampul:
Basuki HARIYANTO

Alamat Redaksi
Balai Arkeologi Makassar
Jl. Pajjaiyang No. 113, Sudiang Raya
Makassar 90242 P.O. Box 1730
Phone: (62-411) 510490 Fax.: (62-411) 510498

WALENNAE diterbitkan oleh Balai Arkeologi Makassar dua kali setahun, bulan Juni dan November. Penerbitan jurnal penelitian ini bertujuan untuk menggalakkan penelitian arkeologi pada khususnya, dan kebudayaan pada umumnya, terutama di wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara serta menyebarluaskan hasil-hasilnya, baik di kalangan ilmuwan maupun masyarakat luas. Redaksi menerima sumbangan tulisan mengenai arkeologi, sejarah, etnografi, dan disiplin lain.

PENGANTAR REDAKSI

Kalau eksistensi arkeolog di mayarakat menempati posisi yang seharusnya, maka banyak persoalan yang akan terpecahkan melalui karya-karya inspiratif mereka mengenai berbagai aspek kehidupan di masa silam. Kenyataannya, hasil kerja keras para arkeolog menjadi barang yang langka di pasaran media informasi kemasyarakatan, sehingga masyarakat tidak memahami perkembangan pengetahuan kepurbakalaan dan sejarah mereka sendiri. Media menjadi tangan-tangan informasi yang mampu mematahkan ataupun menyambung struktur berpikir individu maupun masyarakat.

WalennaE, sebagai media para arkeolog dan peminat budaya lainnya, kali ini terbit untuk Edisi No. 8, Juni 2002 menggambarkan kemampuan berkarya dari para peneliti berbagai disiplin ilmu. Sebagai usaha untuk memperkaya wacana berpikir di *WalennaE*, maka beberapa arkeolog dari luar Balar Makassar diundang untuk menyumbangkan buah pikirannya sebagai usaha mewujudkan citra berpikir masyarakat tentang kearkeologian.

Tiga hal penting yang menjadi perhatian utama redaksi pada edisi ini, yakni: (1) masalah-masalah teoretis dalam Ilmu Arkeologi yang berkembang di negara maju, dan transformasinya ke dalam dunia arkeologi umumnya; (2) pengkajian sistem sosial dan ekonomi serta aspek-aspek kesejarahannya; dan (3) rasionalisasi hasil kreasi seni manusia dan perencanaan dan pemanfaatan sumber daya arkeologi. Ketiga topik tersebut dirangkum dari eksploitasi rasional data arkeologi oleh peneliti Balai Arkeologi Makassar sebagai instansi yang menerbitkan jurnal ini, dilengkapi artikel para arkeolog dan penulis dari kalangan akademisi dan umum.

Pada bagian pertama dipaparkan secara gamblang beberapa konsep kebudayaan dan aplikasinya dalam arkeologi. Pada tulisan ini diterangkan bagaimana kebudayaan mengalami perubahan akibat proses sejarah, struktural fungsionalisme yang melihat elemen-elemen penyusun suatu sistem budaya dari sudut pandang masyarakat. Sementara Najemain mengupas perspektif arkeologi dalam *behavioral Archaeology*, salah satu studi spesifik dalam arkeologi yang mencoba membangkitkan pengetahuan hubungan timbal balik antara manusia dengan budaya material. Budaya materi dari masa prasejarah, misalnya gerabah dari situs Gua Rammang-rammang, Maros, Sulawesi Selatan, berusaha diungkapkan hubungannnya dengan manusia pemegang *trade mark*-nya dengan analisis laboratorium, ditulis oleh Fadlan S. Intan. Sementara bagaimana ilmu arkeologi memanfaatkan data biologi untuk melengkapi penelitiannya disajikan oleh Vita.

Pada bagian kedua, pembaca dapat memahami bagaimana peran lumpang batu sebagai sebuah pelengkap dalam sistem pertanian awal pada masyarakat Sulsel. Tulisan berikutnya mencoba melihat seberapa besar peranan Syekh Abdul Mannan dalam transformasi sosial di Banggae, Majene. Kajian historis ini dipaparkan oleh A. Fatmawati Umar, mengungkap peran seorang tokoh kharismatik dalam penyebaran Islam di Banggae, Majene.

Bagian akhir kali ini ditutup dengan kajian masalah seni yang perhatiannya ditujukan kepada bagaimana pengaktualisasian pola hias prasejarah dalam konteks masa kini, dan ragam hias pada makam raja-raja di Kalimantan Timur yang masing masing dinarasikan dengan baik oleh Bernadeta AKW dan Bambang Wiku Atmojo. Selanjutnya Bagian ini ditutup dengan isu mengenai manfaat Pelestarian Warisan Budaya Bawah Air oleh Danang Wahju Utomo & Nani Somba.

WalennaE edisi ini hadir ke hadapan pembaca sebagai wujud tekad kami untuk memberikan sesuatu yang selama ini menjadi usaha keras para arkeolog dan ilmuwan, dan setidaknya ini adalah upaya untuk mengatasi kelangkaan informasi tentang arkeologi di masyarakat.

Redaksi